

Dampak Program Revitalisasi Pasar Terhadap Kesejahteraan Para Pedagang di Pasar Sehat Soreang Kabupaten Bandung

Muhamad Naufal*, Dewi Rahmi

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*Naufalm063@gmail.com, dewirahmi484@gmail.com

Abstract. The existence of the Bandung Regency soreang healthy market has an important role in the local economy. However, as time goes by, this market faces various challenges such as poor infrastructure conditions and a decline in consumer appeal. Therefore, the government's role is to issue a market revitalization program as an effort to improve the conditions and welfare of traders. This research aims to answer the question about the impact of the traditional market revitalization program on the welfare of traders at the Sorang Healthy Market, Bandung Regency. The method used is descriptive quantitative, the sampling technique uses Purposive Sampling technique, the data collection technique uses questionnaires, interviews and documentation. Based on the research results it was found that the revitalization program had an impact on some traders, seen in the indicators of consumer satisfaction and physical market facilities, while in the indicators income and number of visitors have not had an optimal impact on welfare.

Keywords: *Revitalization Program, Impact, Welfare.*

Abstrak. Keberadaan pasar sehat soreang Kabupaten Bandung memiliki peran penting dalam perekonomian lokal. Namun, seiring berjalannya waktu, pasar ini menghadapi berbagai tantangan seperti kondisi infrastruktur yang buruk hingga penurunan daya tarik konsumen. Oleh karena itu peran pemerintah adalah mengeluarkan program revitalisasi pasar sebagai upaya untuk meningkatkan kondisi dan kesejahteraan pedagang. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana dampak program revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan para pedagang di pasar sehat soreang Kabupaten Bandung. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling, teknik dalam pengumpulan data menggunakan kuisisioner, wawancara dan dokumentasi Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa program revitalisasi berdampak pada sebagian pedagang, dilihat pada indikator kepuasan konsumen dan fasilitas fisik pasar, sedangkan pada indikator pendapatan dan jumlah pengunjung belum berdampak optimal terhadap Kesejahteraan.

Kata Kunci: *Program Revitalisasi, Dampak, Kesejahteraan.*

A. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah salah satunya dipengaruhi oleh pusat perdagangan, didalam pusat perdagangan menurut bentuk dan fisiknya dibagi menjadi dua pasar, yakni pasar tradisional dan pasar modern. Dalam beberapa tahun terakhir pasar sehat soreang mengalami penurunan eksistensi sebagai pasar tradisional, dikarenakan faktor internal dan eksternal.

Kebijakan revitalisasi pasar dilakukan sesuai dengan peraturan Presiden No. 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern. Revitalisasi pasar sehat soreang merupakan salah satu upaya Pemerintah yaitu program prioritas Disperindag untuk menghidupkan kembali keadaan pasar baik secara fisik hingga tatanan kelola pasar.

Tabel 1.1 Pasar Tradisional Yang Sudah Di Revitalisasi di Kabupaten Bandung

No	Nama Pasar	Tahun Di Bangun	Jumlah Pedagang	Keterangan
1	Pasar Baru Cicalengka	2014	2.178	Selesai
2	Pasar Sehat Soreang	2016	1.806	Selesai
3	Pasar Banjaran	2023	1.250	Proses

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bandung 2023

Berdasarkan Tabel di atas, pada tahun 2023 data jumlah pasar tradisional yang sudah di laksanakan program revitalisasi berjumlah 3 pasar dari 21 pasar, yaitu pasar baru cicalengka yang mulai di bangun pada tahun 2014 dengan jumlah pedagang sebanyak 2.178 pedagang, pasar sehat soreang 1.806 pedagang, dan pasar banjaran mulai dibangun pada tahun 2023 dengan jumlah pedagang 1.250 pedagang namun pasar banjaran masih proses dalam tahap Pembangunan revitalisasi.

Pada 2016 pasar sehat soreang sudah di revitalisasi sesuai dengan peraturan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Penugasan Bupati/Wali Kota Dalam Rangka Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan/Revitalisasi Sarana Perdagangan Berupa Pasar Rakyat Melalui Dana Tugas Pembantuan Tahun Anggaran 2023 yang berisi pedoman teknis pelaksanaan program inovasi pembangunan dan pemberdayaan kewilayahan, seiring dengan perkembangan kabupaten bandung, Pembangunan pasar sehat soreang ini memiliki beberapa tantangan seperti persaingan dengan pasar modern, perubahan perilaku konsumen, serta kondisi yang kumuh, dan daya tampung sudah tidak memadai sehingga menyebabkan ketidaknyamanan pembeli, selanjutnya permasalahan pada pedagang terhadap premanisme, rendahnya tingkat keamanan terhadap pedagang pasar sehat soreang, Maka dari permasalahan tersebut, pemerintah kabupaten bandung bekerja sama dengan PT. Bangunbina persada mengrevitalisasi pasar sehat soreang dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi fisik, serta meningkatkan daya tarik bagi konsumen, serta meningkatkan kesejahteraan para pedagang. Dengan adanya program revitalisasi, area pasar yang menjadikan pasar lebih modern merupakan upaya pemerintah daerah dalam perbaikan barang publik.

Program revitalisasi pasar memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan ekonomi publik, teori barang publik merupakan salah satu konsep dalam ekonomi publik. Didalam penelitian ini teori yang digunakan ialah teori barang publik menurut Samuelson (1954), karena memiliki keterkaitan yang erat dengan program revitalisasi, pasar sehat soreang dapat di katakan barang publik karena merupakan fasilitas umum yang di sediakan dapat di akses oleh siapa saja dan memberikan manfaat kepada masyarakat secara keseluruhan, dan teori barang publik juga berkaitan dengan sifat serta karakteristik barang yang dapat mempengaruhi alokasi sumber daya dan keputusan pengeluaran atau kebijakan pemerintah. Pemerintah dapat dianggap sebagai pemegang kendali yang harus memastikan bahwa pasar tradisional di Kabupaten Bandung memenuhi kriteria barang publik. Namun nyatanya di pasar soreang terdapat masalah atau

kendala dalam pemeliharannya dan masih kurang diminati masyarakat, sehingga di adakan program revitalisasi pasar tradisional sebagai sarana perbaikan kualitas dan fasilitas pasar guna meningkatkan minat konsumen, dalam hal ini berarti program revitalisasi pasar sehat soreang ini dapat dianggap upaya penyediaan barang publik yang berkualitas serta dapat memperkuat kerjasama baik antara Pemerintah, Pihak Swasta, Para Pedagang, serta Masyarakat. Sehingga dapat menarik pelanggan lebih besar yang berdampak juga terhadap pendapatan dan kesejahteraan pedagang yang ikut meningkat (Rian Andika 2017).

Pelaksanaan program revitalisasi pasar sehat soreang Kabupaten Bandung dapat menimbulkan dampak. Baik dampak positif maupun negatif. Dampak merupakan akibat atau pengaruh dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh suatu kelompok yang melakukan kegiatan tertentu.

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat disimpulkan menurut data lapangan bahwa adanya perpindahan persepsi masyarakat yang sudah malas ke pasar tradisional karena keadaannya yang kotor dan kumuh, sehingga ingin melihat bagaimana dampak program revitalisasi pasar terhadap peningkatan kesejahteraan pedagang dengan pengukuran program dilihat dari indikator pendapatan pedagang, Kepuasan pedagang, jumlah pengunjung, dan fasilitas fisik pasar, serta sejauh mana program revitalisasi pasar secara keseluruhan, apakah sebaliknya memiliki dampak penurunan pendapatan, karena seharusnya tujuan dari pembangunan revitalisasi pasar berdampak terhadap kesejahteraan pedagang.

Dampaknya adalah tercapainya tujuan revitalisasi itu sendiri yaitu tempat yang lebih tertata, bersih, nyaman, manajemen pasar yang lebih baik, dan dapat meningkatkan kesejahteraan pedagang. Namun jika tidak berdampak, maka dapat menyebabkan kesejahteraan para pedagang tidak dapat mengalami peningkatan.

menurut data lapangan bahwa adanya perpindahan persepsi masyarakat yang sudah malas ke pasar tradisional karena keadaannya yang kotor dan kumuh, sehingga ingin melihat bagaimana dampak program revitalisasi pasar terhadap peningkatan kesejahteraan pedagang dengan pengukuran program dilihat dari indikator pendapatan pedagang, Kepuasan pedagang, jumlah pengunjung, dan fasilitas fisik pasar, serta sejauh mana program revitalisasi pasar secara keseluruhan, apakah sebaliknya memiliki dampak penurunan pendapatan, karena seharusnya tujuan dari pembangunan revitalisasi pasar berdampak terhadap kesejahteraan pedagang.

Dampaknya adalah tercapainya tujuan revitalisasi itu sendiri yaitu tempat yang lebih tertata, bersih, nyaman, manajemen pasar yang lebih baik, dan dapat meningkatkan kesejahteraan pedagang. Namun jika tidak berdampak, maka dapat menyebabkan kesejahteraan para pedagang tidak dapat mengalami peningkatan.

Jika dikaitkan dengan kesejahteraan pedagang, apakah program ini berdampak atau tidak berdampak, bagi para pedagang yang ada pada pasar sehat soreang yang langsung dibuktikan dengan teori serta penelitian langsung terhadap para pedagang, sehingga dari topik tersebut penulis akan mengangkat judul "Dampak Program Revitalisasi Pasar Terhadap Kesejahteraan Para Pedagang Di Pasar Sehat Soreang Kabupaten Bandung".

Rumusan masalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dampak program revitalisasi pasar terhadap kesejahteraan para pedagang di Pasar Soreang Kabupaten Bandung.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif serta desain statistik analisis deskriptif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah para pedagang pasar sehat soreang Kabupaten Bandung yang aktif berjualan setiap hari nya sebanyak 1.253 pedagang. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu Purposive Sampling, yang dipilih tidak secara acak melainkan menetapkan kriteria, kriteria dalam pengambilan sampel ini adalah pedagang lama sebanyak 93 pedagang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berasal dari data primer seperti angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang berisi pernyataan disertai pilihan pencontrengan jawaban. Dalam setiap angket diberikan kategori jawaban menggunakan Statistik Deskriptif. Peneliti menggunakan metode teknik analisis Uji Validitas dan Uji

Reabilitas menggunakan Software SPSS 26

Data Primer berupa pengisian angket ke pedagang dan Data jumlah pedagang dari pihak pengelola pasar.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dampak secara deskriptif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Berdasarkan perhitungan dalam penelitian ini, r tabel dihitung dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% dan jumlah data $n = 93$. Dengan membandingkan antara nilai korelasi atau r hitung dari variabel penelitian dengan nilai r tabel dengan derajat bebas $df = n-2$. Maka $df = 93-2 = 91$, maka r tabel adalah 0,2039 berdasarkan uji tersebut dapat dinyatakan valid bila angka korelasional yang diperoleh dari perhitungan lebih besar ($>$) atau sama dengan r table, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Angket

RINGKASAN HASIL UJI VALIDITAS			
Item pernyataan	R Hitung	R Tabel	Status
1	788	0,2039	Valid
2	774	0,2039	Valid
3	823	0,2039	Valid
4	586	0,2039	Valid
5	432	0,2039	Valid
6	453	0,2039	Valid
7	641	0,2039	Valid
8	214	0,2039	Valid
9	491	0,2039	Valid
10	672	0,2039	Valid
11	469	0,2039	Valid
12	630	0,2039	Valid
13	428	0,2039	Valid
14	606	0,2039	Valid
15	567	0,2039	Valid
16	646	0,2039	Valid
17	663	0,2039	Valid
18	251	0,2039	Valid
19	364	0,2039	Valid
20	562	0,2039	Valid
21	643	0,2039	Valid
22	454	0,2039	Valid

Sumber: Data Diolah, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan dari setiap indikator, pendapatan, kepuasan pedagang, jumlah pengunjung, dan fasilitas fisik pasar, mendapatkan hasil yang valid karena terdapat kesamaan antara data yang dihasilkan dengan data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Hasil uji pengolahan data uji validitas diperoleh hasil r hitung $>$ r tabel. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa masing-masing butir pernyataan dalam kuisisioner untuk setiap variabel dapat dinyatakan valid.

Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengukur seberapa besar kuesioner penelitian mampu menginformasikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan mampu menginformasikan kondisi sebenarnya dilapangan. Berikut merupakan hasil perhitungan mengenai uji reliabilitas Cronbach Alphabesar 0,890diman nilai tersebut lebih besar dari nilai

minimal Cronbach Alpha 0,60 sehingga dinyatakan seluruh pernyataan reliabel. Hasil pengujian reliabilitas dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Angket

Variabel	Jumlah pertanyaan	Min Cronbah Alpha	Cronbach Alpha	Keseimpulan
Program Revitalisasi(X)	7	0.6	0,708	Reliabel
Kesejahteraan Para pedagang(Y)	15	0.6	0,731	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel dapat dilihat bahwa semua pernyataan dalam penelitian memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6, yaitu 0,708 untuk variable X dan 0,731 untuk varibel Y, Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa alat atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian adalah alat ukur yang reliabel.

Analisis Dampak Program Revitalisasi Pasar Pelita Kota Sukabumi

Dampak program revitalisasi pasar sehat soreang dilihat dari empat indikator diantaranya pendapatan, kepuasan pedagang, jumlah pengunjung, fasilitas fisik pasar, Penjelasan dampak dari setiap aspek sebagai berikut.

Tabel 4. Tanggapan Responden Mengenai Dampak Program Revitalisasi

NO PERTANYAAN	Indikator Pendapatan			
	SS	S	TS	STS
Indikator Pendapatan				
1	2,1%	31,2%	64,6%	2,1%
2	0%	17,2%	80,7%	2,1%
3	3,3%	15%	79,6%	2,1%
Indikator Kepuasan Pedagang				
4	2,1%	73,1%	24,8%	0%
5	10,8%	80,7%	7,5%	1%
6	21,5%	74,2%	4,3%	0%
Jumlah Pengunjung				
7	1%	19,3%	79,7%	0%
8	2,1%	16,2%	80,7%	1%
9	10,8%	80,7%	7,5%	1%
Fasilitas Fisik Pasar				
10	16,1%	79,6%	4,3%	0%
11	10,8%	88,2%	1%	0%
12	8,7%	90,3%	1%	0%
13	5,5%	90,3%	2,1%	2,1%
14	50,5%	49,5%	0%	0%
15	14%	84%	1%	1%
16	65,5%	34,5%	0%	0%
17	27,9%	72,1%	0%	0%
18	11,9%	81,7%	6,4%	0%
19	15,1%	83,9%	0%	1%
20	65,6%	33,4%	1%	0%
21	29%	70%	1%	0%
22	83,9%	15,1%	1%	0%

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil penelitian di atas ditemukan bahwa 60 orang, atau 64,6% responden mengatakan tidak setuju terjadinya peningkatan jumlah barang yang di jual artinya bahwa tidak terjadi peningkatan. Hasil kuisioner ternyata 75 orang atau 80,7% responden mengatakan tidak setuju terjadinya peningkatan pendapatan artinya bahwa tidak terjadi peningkatan, hasil kuisioner juga ternyata 74 orang atau 79,6% responden mengatakan tidak setuju terjadinya peningkatan keuntungan artinya tidak terjadi peningkatan pendapatan.

Berdasarkan hasil di atas dapat dikatakan bahwa program revitalisasi berdampak didalam meningkatkan kepuasan pedagang, hal ini disebabkan karena para pedagang merasa puas dengan keamanan yang lebih baik dimana sebelumnya terjadi premanisme dan setelah revitalisasi hal tersebut sudah tidak terjadi lagi. Begitu juga halnya dengan kebersihan pasar yang semakin bersih dan rapih sehingga pedagang nyaman berjualan.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa 74 orang atau 79,7% responden mengatakan tidak setuju terjadinya peningkatan jumlah pengunjung artinya bahwa tidak setuju terjadi peningkatan, selain itu hasil penelitian ini juga menunjukkan 75 orang atau 80,7% responden mengatakan tidak setuju terjadinya peningkatan jumlah pelanggan artinya bahwa terjadi peningkatan, begitu juga halnya 75 orang atau 80,7% responden mengatakan setuju terjadinya peningkatan jumlah pengunjung bervariasi artinya bahwa terjadi peningkatan yang terdiri dari anak-anak dan remaja karena adanya taman bermain dan kedai kopi didalam area pasar, sehingga menjadi daya tarik lebih untuk pengunjung yang bervariasi.

Berdasarkan hasil di atas dapat dikatakan bahwa program revitalisasi belum berdampak optimal didalam meningkatkan, hal ini disebabkan karena kurangnya promosi dan sosialisasi dari pedagang, pengelola ataupun pemerintah dan lokasi yang terlalu jauh sehingga masyarakat beranggapan bahwa setelah adanya revitalisasi harga menjadi naik setelah revitalisasi ditambah lagi banyaknya warung atau kios yang berdekatan langsung dengan masyarakat.

Berdasarkan hasil di atas dapat dikatakan bahwa program revitalisasi belum berdampak optimal didalam meningkatkan, hal ini disebabkan karena kurangnya promosi dan sosialisasi dari pedagang, pengelola ataupun pemerintah dan lokasi yang terlalu jauh sehingga masyarakat beranggapan bahwa setelah adanya revitalisasi harga menjadi naik setelah revitalisasi ditambah lagi banyaknya warung atau kios yang berdekatan langsung dengan masyarakat.

Berdasarkan hasil di atas dapat dikatakan bahwa program revitalisasi berdampak didalam meningkatkan jumlah pengunjung, menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan membenarkan dengan adanya fasilitas fisik pasar sesuai dengan standar pasar nasional, namun ada juga sebagian responden yang menyatakan tidak setuju dengan adanya fasilitas fisik tersebut dikarenakan kurang tau ataupun fasilitas yang kurang baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dampak program revitalisasi pasar terhadap kesejahteraan para pedagang pasar sehat soreang terlihat pada indikator kepuasan dan fasilitas fisik, sebagian besar pedagang yang setuju tentang adanya peningkatan kepuasan dan peningkatan fasilitas fisik pasar yang sesuai dengan standar pasar nasional.

Akan tetapi pada indikator pendapatan pada sebagian besar pedagang menyatakan bahwa program revitalisasi tidak berdampak terhadap peningkatan pendapatan hal ini ditunjukkan bahwa 80% pedagang memberikan respon yang tidak setuju terhadap adanya peningkatan pendapatan. Begitu juga halnya dengan indikator peningkatan jumlah pengunjung, dimana sebagian besar yaitu sebesar 80% responden menyatakan bahwa program revitalisasi tidak berdampak terhadap peningkatan pengunjung dan pelanggan. Akan tetapi sebagian besar responden setuju dengan adanya peningkatan variasi pengunjung.

Oleh karena itu program revitalisasi pasar tradisional sehat soreang berdampak terhadap kesejahteraan berdampak hanya dari indikator kepuasan pedagang dan fasilitas fisik dan tidak berdampak optimal terhadap peningkatan pendapatan dan jumlah pengunjung.

Acknowledge

Puji syukur serta nikmat kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-nya sehingga dapat terselesaikan artikel ini, serta terimakasih kepada:

1. Dari lubuk hati yang terdalam kepada kedua orang tua, Ibu Yeni Maryani dan Bapak Sumarna yang sudah memberikan dukungan yang sangat amat besar baik secara moral maupun finansial selama penulis melaksanakan perkuliahan sampai selesai. Penulis sangat berterimakasih Ambu dan Abah selalu mendoakan, memberi dukungan yang tiada henti, serta berjuang untuk penulis dalam menyelesaikan studi ini tanpa dukungan Ibu dan Bapak penulis tidak akan berada di titik ini
2. Keluarga besarku Ma Uun, Teteh Dea, Salman, Ilyas, yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan semangat.
3. Ibu Dr. Dewi Rahmi, SE., M.Si selaku dosen pembimbing yang senantiasa selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi, saran dan selalu sigap dalam merespon pertanyaan penulis.
4. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Ekonomi FEB UNISBA yaitu Prof. Dr. Atih Rohaeti, SE., M.Si, Meidy Haviz, SE., M.Si, Ade Yunita Mafruhah, SE., M.Soc.Sc, Noviani, SE., M.Si, Yuhka Sundaya, SE., M.Si, Hj. Westi Riani, SE., ME., Sy, Dr. Nurfaahmiyati, S.E., M.Si, Aan Julia, S.E., M.Si. Dr. Ashnita Frida B.R. Sebayang S.E.M.Si
5. Terimakasih kepada Hervan, Rizki, Maun, Arul, Fakhri, selama masa kuliah yang telah memberikan warna baru di masa kuliah, canda, tawa, dukungan, dan motivasi yang sangat deras hingga penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan ini
6. Serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas bantuannya.
7. Yang terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada saya karena telah mempercayai saya, saya ingin berterima kasih kepada saya karena telah melakukan semua kerja keras ini, saya ingin berterima kasih kepada saya karena tidak mempunyai hari libur, saya ingin berterima kasih kepada saya karena tidak pernah berhenti, saya ingin berterima kasih padaku karena telah menjadi diriku setiap saat, aku mencintai diriku sendiri.

Daftar Pustaka

- [1] Aliyah, Dkk. (2014). *Traditional Market Revitalization As An Urban Catalyst In The City Of Surakarta*.
- [2] Anna, N., & Herianto. (2021). *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss*.
- [3] Luffiana, K. Y. (2020). *Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pasar Setono Betek Kota Kediri)* Sion Andhika, L. (20179).
- [4] Pratiwi, K. C., & Kartika, I. N. (2019). Analisis efektivitas program revitalisasi pasar tradisional dan dampaknya terhadap pendapatan pedagang dan pengelolaan Pasar Pohgading. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(7), 805-34.
- [5] Mirah, A. A., & Paramita, P. (2013). *E-Jurnal EP Unud*, 2 [5] 233-243.
- [6] Lutfiana, K. Y. (2020). *Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pasar Setono Betek Kota Kediri)*.
- [7] Oktaviani, A. (2017). *Implikasi revitalisasi pasar lakessi terhadap aspek ekonomi dan sosial padapedagang*.
- [8] Ahmad Kholik, & Dewi Rahmi. (2023). Strategi Pengembangan UMKM Makanan dan Minuman di Kelurahan Tamansari Kota Bandung. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 133–142. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i2.2796>
- [9] Fitri Nur Fajri, & Ade Yunita Mafruhah. (2023). Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Investasi, dan Indeks Pembangunan terhadap Migrasi Risen. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 85–92. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i2.2881>